

**TINGKAT PENGETAHUAN KONTROL
INFEKSI KEDOKTERAN GIGI MAHASISWA
KLINIK BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN
MULUT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi observasional analitik)**

SKRIPSI



**Oleh:
Chandra Pramanda Paskanta Ginting
04031381621046**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

**TINGKAT PENGETAHUAN KONTROL
INFEKSI KEDOKTERAN GIGI MAHASISWA
KLINIK BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN
MULUT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi observasional analitik)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Chandra Pramanda Paskanta Ginting
04031381621046**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**TINGKAT PENGETAHUAN KONTROL
INFEKSI KEDOKTERAN GIGI MAHASISWA
KLINIK BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN
MULUT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi observasional analitik)**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, 15 Desember 2020

Menyetujui,

Pembimbing 1



drg. Pudji Handavani, Sp.PM.
NIP. 198411042018032001

Pembimbing 2



drg. Trisnawaty K. M.Biomed.
NIP. 1671054703860004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN KONTROL INFEKSI KEDOKTERAN GIGI MAHASISWA KLINIK BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT UNIVERSITAS SRIWIJAYA (Studi observasional analitik)

Disusun oleh:
Chandra Pramanda Paskanta Ginting
04031381621046

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 15 Desember 2020
Yang terdiri dari:

Pembimbing 1

drg. Pudji Handayani, Sp.PM.
NIP. 198411042018032001

Pembimbing 2

drg. Trisnawaty K. M.Biomed.
NIP. 1671054703860004

Penguji 1

drg. Valentino Haksaliwo, Sp.BM., M.Kes., MARS.
NIP. 3100122012

Penguji 2

drg. Anton, Sp.BMM.



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof.
NIP. 196911302000122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis ini adalah benar hasil yang telah didapatkan pada saat penelitian dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, 19 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Chandra Pramanda Paskanta Ginting
NIM. 04031381621046

HALAMAN PERSEMBAHAN

BANYAKLAH RANCANGAN DI HATI MANUSIA,
TETAPI KEPUTUSAN TUHANLAH YANG TERLAKSANA
(AMSAL 19:21)

Bersabarlah dengan segala hal, tapi terutama bersabarlah terhadap dirimu.
Jangan hilangkan keberanian dalam mempertimbangkan ketidaksempurnaanmu,
tapi mulailah untuk memperbaikinya mulailah setiap hari dengan tugas yang
baru.

+St. Fransiskus dari Sales+

Penulis mempersembahkan karya tulis skripsi untuk :
Kedua orang tuaku Usman Ginting dan Liana Sitepu,
Adikku Luckyanes Ginting dan Ruth Ginting
Keluarga besarku tercinta
Kekelengen Marcella Anggreni Br Purba
Sahabat serta orang-orang yang telah memberikan
doa dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

*Orang yang masih terganggu dengan hinaan dan pujian dari manusia,
dia masih hamba yang amatiran*

-Gus Dur-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menjadi penopang dan sahabat terbaik penulis sepanjang hidup serta selalu melimpahkan kasih dan rahmat-Nya lah yang menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Kontrol Infeksi Kedokteran Gigi Mahasiswa Klinik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya (Studi Observasional Analitik)”**. Karya tulis skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian syarat menyelesaikan studi jenjang strata 1 (satu) serta meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan baik berupa pikiran, dukungan moral, dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. yang memberikan bantuan berupa perizinan dalam proses pembuatan karya tulis skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dr. H. Syarif Husin, M.S.yang memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pembuatan karya tulis skripsi ini.
3. Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros. yang telah memberikan dukungan dan perizinan dalam proses pembuatan karya tulis skripsi ini.
4. Koordinator akademik Program Studi Kedokteran Gigi drg. Maya Hudiwati, MDSc. dan koordinator akademik Program Studi Profesi Dokter Gigi drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp.Ort yang memberikan saran dan perizinan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing utama drg. Pudji Handayani, Sp.PM dan dosen pembimbing pendamping drg. Trisnawaty K, M.Biomed yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu, waktu, tenaga, kesabaran dan doa untuk memberikan bimbingan, motivasi sehingga lebih menyadarkan penulis akan pentingnya suatu ilmu pengetahuan dan kesabaran dalam memperolehnya.
6. Dosen penguji 1 drg. Valentino Haksajiwo, Sp.BM., M.Kes., MARS dan dosen penguji 2 drg. Anton, Sp.BMM yang selalu memberikan semangat, doa, arahan dan koreksi sehingga menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing akademik drg. Sulistiawati, Sp. Perio yang selalu memberikan saran, motivasi, doa, kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam pembuatan skripsi ini.
8. Dosen penguji etika penelitian Dr.dr. Legiran, M.Kes dan dosen pembimbing statistika Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid) yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staff pengajar di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengetahuan berharga kepada penulis.

10. Seluruh staff tata usaha di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang banyak membantu penulis dalam mengurus kelengkapan administrasi selama pembuatan skripsi.
11. Kedua orangtuaku Bapak **dr. Usman Ginting** dan Mamak **Liana Sitepu, Amd**, adikku tercinta (Luckyanes Liasta Putra Ginting dan Ruth Maria Triuslia Ginting) dan keluarga besar Ginting ras Karo-Karo Sitepu dan keluarga lain yang senantiasa memberikan kasih sayang yang tidak terhingga sepanjang masa sehingga penulis dapat sampai pada titik ini. Terima kasih untuk bapak dan mamak yang selalu memberikan masukan dan menemani selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung. Kalian mendidik penulis dengan penuh kesabaran hingga saat ini.
12. Kekelengen Marcella Anggreni Br Purba yang senantiasa membantu penulis dari awal hingga selesainya penelitian, terima kasih untuk kesabaran, kesetiaan, perhatian, motivasi yang sudah diberikan dan menemani penulis saat suka maupun duka.
13. Seluruh mahasiswa klinik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saran, semangat dan bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
14. Teman-teman organisasi Orang Muda Katolik (OMK) St. Fransiskus de Sales, Palembang, Mahasiswa Karo Universitas Sriwijaya (MAKASRI) terkhusus angkatan LBIBTBIG, BEM Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya kabinet Restoratif dan keluarga besar KKN Desa Padang Lengkuas Angkatan 91 yang memberikan semangat, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman DENTALGIA 2016, sahabat seperjuangan *boys of kg'16* (Reza, Yusuf, Irfan, Agung, Thareq, Andre, Ramadhan) dan rekan-rekan seperjuangan dan seperbimbingan skripsi Ilmu Penyakit Mulut (Tomy, Karina, Jessi, dan Indah) yang senantiasa memberikan motivasi, bantuan, arahan dan kerjasama dengan baik selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
16. Serta Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah berkontribusi banyak selama masa masa perkuliahan perkuliahan di kedokteran gigi Universitas Sriwijaya dan pada saat pembuatan skripsi ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa akan membalas berlipatganda atas segala kebaikan yang telah diberikan. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan bagi institusi pendidikan dan mahasiswa kedokteran gigi. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 19 Januari 2021
Penulis,

Chandra Pramanda Paskanta Ginting

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengetahuan	8
2.1.1. Definisi.....	8
2.1.2. Hakikat Pengetahuan.....	8
2.1.3. Tingkat Pengetahuan.....	10
2.1.4. Pengukuran Pengetahuan	12
2.1.5. Kategori Pengetahuan	12
2.1.6. Cara Memperoleh Pengetahuan	12
2.2. Rantai Infeksi (<i>Chain of Infection</i>).....	13
2.2.1. Infeksi Silang	15
2.3. Kontrol Infeksi	16
2.3.1. Fungsi Kontrol Infeksi	17
2.3.2. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Terhadap Pasien.....	17
2.3.3. Perlindungan Kesehatan Petugas Kesehatan.....	29
2.4. Kerangka Teori.....	32
2.5. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.3. Subjek Penelitian.....	33
3.3.1. Populasi Subjek.....	33
3.3.2. Besar Subjek	33
3.3.3. Teknik Pengambilan Subjek	34

3.3.4.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	34
3.4.	Variabel Penelitian	34
3.4.1.	Variabel Terikat	34
3.4.2.	Variabel Bebas	34
3.5.	Kerangka Konsep	35
3.6.	Definisi Operasional.....	35
3.7.	Metode Pengumpulan Data	35
3.8.	Prosedur Penelitian.....	36
3.8.1.	Uji Kelayakan Etik.....	36
3.8.2.	Persiapan Prapenelitian	37
3.8.3.	Cara Kerja	37
3.9.	Analisis Data	39
3.10.	Penyajian Data.....	39
3.11.	Alur Penelitian.....	42
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.2	Pembahasan	48
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1.	Kesimpulan.....	57
5.2.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi operasional	35
Tabel 2. Persentase jawaban benar pertanyaan tentang pengetahuan mahasiswa klinik mengenai kontrol infeksi	39
Tabel 3. Rata-rata pengetahuan mahasiswa klinik berdasarkan lama waktu studi	41
Tabel 4. Karakteristik responden penelitian.....	43
Tabel 5. Kelompok responden penelitian berdasarkan lama waktu studi	44
Tabel 6. Persentase jawaban benar pertanyaan tentang pengetahuan mahasiswa klinik mengenai kontrol infeksi kedokteran gigi	45
Tabel 7. Tingkat pengetahuan responden penelitian mengenai kontrol infeksi kedokteran gigi	47
Tabel 8. Rata-rata pengetahuan mahasiswa klinik berdasarkan lama waktu studi	47
Tabel 9. Analisis uji <i>chi square</i> lama waktu studi dan tingkat pengetahuan responden	47
Tabel 10. Hasil penelitian	63
Tabel 11. Kunci jawaban kuesioner kontrol infeksi kedokteran gigi pada mahasiswa klinik	77

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Cara kebersihan tangan menggunakan sabun dan air.....	19
Gambar 2. Cara kebersihan tangan menggunakan antiseptik berbasis alkohol ..	19
Gambar 3. Memakai masker	22
Gambar 4. Menekan klip pada tulang hidung	22
Gambar 5. Gaun pelindung	23
Gambar 6. Pelindung wajah/ <i>face shield</i>	23
Gambar 7. Penggunaan <i>goggle</i>	23
Gambar 8. Sepatu pelindung	24
Gambar 9. Topi pelindung	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data hasil penelitian	63
Lampiran 2. Hasil uji statistik penelitian	67
Lampiran 3. <i>Informed consent</i>	68
Lampiran 4. Kuesioner penelitian	70
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian	79
Lampiran 6. Sertifikat persetujuan etik	80
Lampiran 7. Surat izin penelitian di Program Studi Profesi Dokter Gigi Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya	81
Lampiran 8. Surat keterangan selesai penelitian di Program Studi Profesi Dokter Gigi Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya	82
Lampiran 9. Lembar absen bimbingan skripsi	83

**TINGKAT PENGETAHUAN KONTROL INFEKSI
KEDOKTERAN GIGI MAHASISWA KLINIK BAGIAN
KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(Studi observasional analitik)**

Chandra Pramanda Paskanta Ginting
Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar belakang: Kontrol infeksi dalam kedokteran gigi sangat penting untuk diperhatikan karena bertujuan untuk mencegah penularan infeksi antara pasien, tenaga kesehatan gigi dan mulut, dan komunitas masyarakat. Tenaga kesehatan gigi dan mulut seperti mahasiswa klinik beresiko terhadap paparan infeksi menjadi alasan pentingnya pengetahuan mengenai kontrol infeksi pada mahasiswa klinik sebelum memulai tindakan kedokteran gigi. Pengetahuan mengenai kontrol infeksi harus diintegrasikan dan diaplikasikan, ketika mahasiswa klinik berhadapan dengan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kontrol infeksi kedokteran gigi pada mahasiswa klinik terkait lama waktu studi pada mahasiswa klinik Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut (BKGM) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. **Metode:** Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain pendekatan potong lintang (*cross-sectional*) yang melibatkan seluruh mahasiswa klinik BKGM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebanyak 230 responden. Hanya 166 (72,2%) responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap. Pengetahuan mengenai kontrol infeksi kedokteran gigi diukur menggunakan kuesioner secara daring yang terdiri dari 35 pertanyaan terbuka dan tertutup yang diisi melalui *google form* selama 2 minggu. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** 69,3% responden penelitian memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai kontrol infeksi kedokteran gigi. Hasil uji *chi square* diperoleh hasil *p value* = 0,605 (signifikan bila $p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan tidak bermakna antara tingkat pengetahuan kontrol infeksi kedokteran gigi dan lama waktu studi pada mahasiswa klinik bagian kedokteran gigi dan mulut Universitas Sriwijaya.

Kata kunci: kontrol infeksi, kedokteran gigi, pengetahuan

**KNOWLEDGE LEVEL OF DENTAL INFECTION CONTROL IN
CLINICAL STUDENTS OF DENTISTRY
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(An Analytic Observational Study)**

Chandra Pramanda Paskanta Ginting
Dentistry Study Program, Medical Faculty of Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Background: *Infection control in dentistry is important to prevent infection transmission among patients, dental and oral health workers, and environment. Dental and oral health workers such as clinical students are at risk of exposure to infection, which is the reason why clinical students have to know about infection control before working in dental settings. Knowledge of infection control should be integrated and applied, when clinical students work with patients. The purpose of this study was to determine the level of knowledge about infections control associated with the length of study time in working as clinical students of Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut (BKGM), Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya.*

Method: *This research is an analytical observational with a cross-sectional approach design that involves 230 clinical students of BKGM, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya. Only 166 (72.2%) respondents who fill the questionnaire completely. Knowledge of dental infection control was measured using an online questionnaire consisting of 35 open and closed questions that were filled in via google form for 2 weeks. The obtained data were analyzed using the chi square test.*

Results: *69.3% of study respondents had a good level of knowledge about dental infection control. Chi square test results obtained p value = 0.605 (significant if $p < 0.05$).*

Conclusion: *There is no significant relationship between level of infection control knowledge and time of studies of BKGM Universitas Sriwijaya' clinical students.*

Keywords: *infection control, dentistry, knowledge*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infeksi merupakan proses masuknya mikroorganisme dan berkembang pada tubuh manusia, sehingga berpotensi menyebabkan penyakit yang dapat ditularkan.^{1,2} Infeksi dalam bidang kedokteran gigi dapat ditularkan melalui kecelakaan kerja yang disebabkan oleh instrumen yang digunakan saat melakukan perawatan yang telah terkontaminasi oleh cairan tubuh, saliva dan darah, tidak dilakukan sterilisasi dengan sempurna, bersentuhan dengan luka terbuka yang dimiliki oleh pasien, udara yang telah terkontaminasi oleh organisme saat pasien batuk ataupun bersin dan sumber air pada tempat pelayanan kesehatan gigi.^{3,4,5} Tenaga kesehatan gigi dan mulut seperti dokter gigi, perawat gigi dan mahasiswa klinik beresiko terkena infeksi dan penularan penyakit.³

Infeksi dalam bidang kedokteran gigi dapat terjadi melalui beberapa cara diantaranya dari tenaga kesehatan gigi dan mulut ke pasien, pasien ke tenaga kesehatan gigi dan mulut, antar pasien ke pasien lainnya, dan tempat pelayanan kesehatan gigi ke komunitas masyarakat yang termasuk didalamnya keluarga tenaga kesehatan gigi dan mulut dan pasien. Tenaga kesehatan gigi dan mulut lebih beresiko menularkan dan ditularkan penyakit seperti Hepatitis B, *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), dan Tuberkulosis dari pasien karena tenaga kesehatan gigi dan mulut selalu berkontak dengan darah dan cairan tubuh lainnya terutama *saliva* selama melakukan tindakan perawatan kedokteran gigi.^{5,6,7}

Kontrol infeksi dalam kedokteran gigi sangat penting untuk diperhatikan karena bertujuan untuk mencegah penularan infeksi antara pasien, tenaga kesehatan gigi dan mulut, dan komunitas masyarakat.⁸ Keselamatan pasien merupakan bagian yang penting dalam sistem pelayanan kesehatan sejak tahun 2015 seiring dengan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, keselamatan pasien (*patient safety*) menjadi salah satu indikator yang penting dalam penyelenggaraan akreditasi Permenkes no 46 tahun 2015 pasal 2.^{9,10}

Standar pengendalian dan pencegahan infeksi pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2012, terdapat beberapa kewaspadaan standar (*standart precautions*) yang bertujuan untuk meminimalkan resiko infeksi dalam praktik kedokteran gigi antara lain kebersihan tangan, pemakaian Alat Pelindung Diri (APD), manajemen limbah dan benda tajam, manajemen lingkungan, penanganan linen (kain alas instrumen dan sarung *dental unit*), peralatan perawatan pasien, perlindungan kesehatan dengan vaksin pada tenaga kesehatan.^{6,11}

Pengetahuan kontrol infeksi yang termasuk dalam topik keselamatan pasien menurut *World Health Organization* (WHO), seharusnya diajarkan sejak awal perkuliahan dan sebelum memberi pelayanan kedokteran gigi dan mulut yaitu pada tahap preklinik. Mahasiswa klinik sebagai salah satu tenaga kesehatan gigi dan mulut, wajib memiliki pengetahuan mengenai kontrol infeksi sebelum memulai tindakan kedokteran gigi. Pengetahuan mengenai kontrol infeksi seharusnya diintegrasikan dan diaplikasikan, ketika mahasiswa klinik berhadapan dengan pasien.^{3,8}

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dkk (2018) di Universitas YARSI tahun 2018 melaporkan bahwa staf pengajar belum memberikan pelajaran mengenai kontrol infeksi menyangkut keselamatan pasien dan tenaga kesehatan khususnya mahasiswa klinik kedokteran gigi karena belum terintegrasi dalam kurikulum di Universitas YARSI.⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian Singh *et al* (2014) bahwa pengetahuan tentang kontrol infeksi belum diterapkan dalam kurikulum, namun dilakukan pelatihan dengan interval mingguan dengan materi standar tindakan pencegahan infeksi, sterilisasi peralatan, dan desinfeksi daerah kerja perawatan pasien, pengelolaan limbah biomedis, dan manajemen cedera jarum suntik.¹⁰

Penelitian Ramadhani dkk (2015) melaporkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa klinik terhadap tindakan dan pencegahan infeksi masih kurang karena hanya 50% mahasiswa yang mencuci tangan setelah melakukan tindakan kedokteran gigi kepada pasien.¹² Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumonon dkk (2019) yaitu tidak semuanya mahasiswa klinik mengintruksikan pasien untuk berkumur cairan antiseptik sebelum dilakukan tindakan kedokteran gigi.¹³ Tingkat pengetahuan terhadap tindakan dan pencegahan infeksi yang masih rendah tidak menutup kemungkinan terjadi pada mahasiswa klinik bagian kedokteran gigi dan mulut Universitas Sriwijaya.

Permata dkk (2019) dalam penelitiannya di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jendral Soedirman, pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa untuk menggunakan APD cukup tinggi, hal ini dikarenakan mahasiswa klinik telah mendapatkan pelatihan sebelum mereka menjalani masa studi dan pelatihan berkala

tentang pencegahan dan pengendalian infeksi dari Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jendral Soedirman.¹⁴

Menurut Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) tahun 2015, prinsip-prinsip keselamatan pasien dan operator khususnya mahasiswa klinik seperti pelaksanaan infeksi silang, keselamatan kerja termasuk dalam domain penting dalam manajemen praktik kedokteran gigi.¹⁵ Pengawasan dan aturan yang tegas tentang pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi perlu dilakukan untuk memberikan motivasi bagi mahasiswa klinik untuk selalu patuh menggunakan APD dan menerapkan kewaspadaan standar lainnya setiap melakukan tindakan kedokteran gigi kepada pasien.¹⁴

Unsur-unsur aplikasi dan prosedur keselamatan pasien yang telah disampaikan dalam tahap klinik pada kurikulum pendidikan kedokteran gigi, seharusnya dipraktekkan saat menangani pasien.⁹ Pelatihan tentang langkah pengendalian infeksi untuk melindungi pasien dengan menetapkan area kerja yang lebih aman seharusnya dilakukan pada masa orientasi sebelum mahasiswa memasuki dunia klinik.

Mahasiswa klinik yang rentan terhadap penularan penyakit menjadi alasan pentingnya pengetahuan tentang kontrol infeksi pada mahasiswa klinik, dan perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui pemahaman mahasiswa klinik terhadap kontrol infeksi dan menjadi bahan evaluasi untuk perlunya dilakukan pelatihan mengenai kontrol infeksi pada mahasiswa klinik.^{6,8} Kontrol infeksi merupakan hal yang sangat penting terhadap tenaga kesehatan khususnya

mahasiswa klinik untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kerentanan terjadinya infeksi. Tindakan kontrol infeksi yang dilakukan dengan benar dapat memutus rantai infeksi (*chain of infection*) dan kontaminasi silang (*cross infection*).^{5,7}

Berdasarkan dari paparan diatas, penelitian mengenai pengetahuan kontrol infeksi terhadap mahasiswa klinik sudah banyak dilakukan oleh beberapa Universitas yang ada di Indonesia dan luar negeri, namun belum pernah dilakukan Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Materi mengenai kontrol infeksi kedokteran gigi telah terintegrasi dalam kurikulum bagian kedokteran gigi dan mulut Universitas Sriwijaya, dan dimasukkan pada mata kuliah eksodonsi dan bedah oromaksilofasial.

Pengetahuan mengenai kontrol infeksi kedokteran gigi yang telah diberikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan pada tahap preklinik, belum pernah dievaluasi ketika mahasiswa mejalankan masa klinik. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan kontrol infeksi kedokteran gigi pada mahasiswa klinik di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut (BKGM) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan kontrol infeksi kedokteran gigi pada mahasiswa klinik BKGM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang dikaitkan dengan lama waktu studi klinik mahasiswa tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kontrol infeksi kedokteran gigi pada mahasiswa klinik terkait lama waktu studi pada mahasiswa klinik BKGM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan penilaian tingkat pengetahuan mahasiswa klinik mengenai kontrol infeksi.
2. Mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan lama waktu studi mahasiswa klinik terhadap kontrol infeksi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya kontrol infeksi pada tenaga kesehatan gigi dan mulut khususnya mahasiswa klinik.
2. Dapat sebagai bahan pertimbangan ataupun masukan untuk penelitian lebih lanjut terkait evaluasi pelaksanaan kontrol infeksi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa klinik untuk menjalankan kontrol infeksi lebih baik.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kontrol infeksi pada mahasiswa klinik.

3. Dapat menjadi sumber dan meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan kontrol infeksi dan penerapan dari kontrol infeksi saat melakukan tindakan kedokteran gigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dagher J, Sfeir C, Abdallah A, Majzoub Z. (2017). Infection control measures in private dental clinics in lebanon. *Hindawi International Journal of Dentistry*, 2017, 1–12.
2. Miller keane encyclopedia and dictionary of medicine, nursing, and allied health, seventh edition. S.v. "Infection." Retrieved January 16 2020 from <https://medical-dictionary.thefreedictionary.com/infection>.
3. Halboub E, Al-maweri A, Ahmed A, Tarakji, B. (2015). Knowledge, attitudes , and practice of infection control among dental students at Sanaa University, Yemen. *Journal of International Oral Health* 2015;(June),1–6.
4. Rahman B, Abraham S B, Alsalami, A. M., Alkhaja, F. E., & Najem, S. I. (2013). Attitudes and practices of infection control among senior dental students at college of dentistry, University of Sharjah in the United Arab Emirates. *European Journal of Dentistry*, 15–19.
5. CDC. (2012). Principles of epidemiology in public health practice. Centers for disease control and prevention, 3(May), Lesson 1: Section 10, 1-62.
6. Standar pencegahan dan engendalian infeksi pelayanan kesehatan gigi dan mulut di fasilitas pelayanan kesehatan. (2012). Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
7. FDI World Dental Federation. (2019). Infection prevention and control in dental practice. Disclaimer. 1–3.
8. Ardinansyah A, Nurniza N. (2018). Persepsi mahasiswa dan dosen terhadap pembelajaran keselamatan pasien pada tahap klinik program pendidikan kedokteran gigi Universitas Yarsi. *Majalah Kesehatan PharmaMedika*, 11(1), 16–24.
9. Kementrian Kesehatan. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015. <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>.
10. Singh M, Chirag, S. (2014). Introduction of infection control module for undergraduate medical students: experience at a rural medical college in India. *Int J Infect Control*, v10:i3 doi: 10.3396/IJIC.v10i3.022.14
11. Dahiya, Parveen *et al.* "Hepatitis"- Prevention and management in dental practice." *Journal of education and health promotion* vol. 4 33. 19 May. 2015, doi:10.4103/2277-9531.157188.
12. Ramadhani W, Kepel B J, Parengkuan W G. (2015). Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi pada perawatan periodonsia di rumah sakit gigi dan mulut Pspdg Fk Unsrat. *E-GIGI*, 3(2).
13. Lumunon N P, Wowor S, Pangemanan. (2019). Pencegahan dan pengendalian infeksi silang pada tindakan ekstraksi gigi di poli gigi Puskesmas Kakaskasen Tomohon. *E-GIGI*, 7(1), 34–43.
14. Dewi, Ina Permata. Adawiyah, Wiwiek R. Rujito, L. (2019). Analisis tingkat kepatuhan pemakaian alat pelindung diri mahasiswa profesi dokter gigi di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Unsoed. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 21(4).
15. Konsil Kedokteran Indonesia. (2015). Standar kompetensi dokter gigi Indonesia. 1–90.

16. Suaedi. Pengantar Filsafat Ilmu [Internet]. Cetakan Pe. Nia J, editor. Bogor: PT Penerbit IPB Press;2017.47–101. Available from: ipbpress@gmail.com.
17. Masturoh I. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. 1, 307.
18. Kementerian Kesehatan. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan. (857), 19.
19. Madjid, T., & Wibowo, A. (2017). Analisis Penerapan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Ruang Rawat Inap RSUD Tebet Tahun 2017. *YARSI*, 4, 57–68.
20. Upendran A, Geiger Z. Dental infection control. in: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; Januari 2019.
21. The International Pharmacopoeia-Ninth Edition. Geneva :World Health Organization, Dept. of Essential Medicines and Pharmaceutical Policies, 2019.
22. Sari, I, Puspita D. Hubungan antara pengetahuan tentang infeksi silang dengan penatalaksanaan pencegahan Infeksi. 2014;1(1):30–7.
23. Syahdrajat T. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran dan kesehatan. Indonesia: Rizky Offset; 2018.
24. Triyono. Teknik sampling dalam penelitian. Univ widya dharma. 2018;XI(March):2–9.<https://www.researchgate.net/publication/324029597>.
25. Silva O, Palomino S, Robles A, Jorge R, Mayta-tovalino F. Knowledge , attitudes, and practices on infection control measures in stomatology students in Lima , Peru. *J Environ Public Health*. 2018;2018:1–8.
26. Alharbi, Ghada & Shono, Noura & Alballaa, Lamyia & Aloufi, Alaa. (2019). Knowledge, attitude and compliance of infection control guidelines among dental faculty members and students in KSU. *BMC Oral Health*. 19. 10.1186/s12903-018-0706-0.
27. Khubrani A, Albeshar M, Alkahtani A, Alamri F, Alshamrani M, Masuadi E. Knowledge and information sources on standard precautions and infection control of health sciences students at King Saud bin Abdulaziz University for Health Sciences, Saudi Arabia, Riyadh. *J Infect Public Health*. 2018;11(4):546-549. doi:10.1016/j.jiph.2017.10.013.
28. Smitha, D & Tijare, Manisha & Hv, Amith & Gujjar, Kumar & Sharma, Ratika. (2015). Knowledge, attitude and practice regarding handling of extracted human teeth among students of a dental college in Bhopal. *J Indian Assoc Public Health Dent*. 12. 10.4103/2319-5932.147661.
29. Nagorni O, Vukovic D. (2010). Knowledge and awareness of tuberculosis among medical and dental students in Belgrade, Serbia. *Healthmed*. 6.
30. Pal Singh V, Osman I, Rahmat N, Abu Bakar N, Abdul Razak N, Nettem S. Knowledge and attitude of dental students towards HIV/AIDS patients in Melaka, Malaysia. *Malaysian Journal of Medical Sciences*. 2017;24(3):73-82. Naik, Sachin et al.
31. Knowledge, attitude, and practice of hand hygiene among dentists practicing in Bangalore city - A cross-sectional survey.” *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry* vol. 4,3 (2014): 159-63. doi:10.4103/2231-0762.142013.

32. Riswana, N. (2015). Knowledge and attitude in regards to dental care waste management amongst dental students-questionnaire study. 8. 1070-1072.
33. Khashaba E, Adawy N. (2016). Hand hygiene knowledge and practice among dentists in mansoura faculty of dentistry, Egypt. *Annals of Medical and Biomedical Sciences*. 2016; 2 (1): 9-14. 2. 9-14.
34. Thakker V, Jadhav P, 2015. Knowledge of hand hygiene in undergraduate medical, dental, and nursing students: a cross-sectional survey. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 4(4), p.582.
35. Utami F, Putri K, Hidayati H, 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan mahasiswa program profesi dokter gigi RSGMP Universitas Andalas terhadap pengendalian infeksi. *Andalas Dental Journal*, 5(2), pp.88-98.
36. Devy A. Control of cross infection at dental clinic – a survey. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*. 2016;5(3):9-14.
37. Guruprasad Y, Chauhan D. Knowledge, attitude and practice regarding risk of HIV infection through accidental deedlestick injuries among dental Students of raichur, India. *National Journal of Maxillofacial Surgery*. 2011;2(2):152.
38. Dheepthasri D. Effectiveness of health education programme on the knowledge, attitude and practice regarding biomedical waste management among dental practitioners in Madurai City [dissertation].Department of Public Health Dentistry. Best Dental Science College dnd Hospital Madurai; 2020.
39. Saini R. Knowledge and awareness of needlestick injury among students of Rural Dental College, Maharashtra, India. *Annals Of Nigerian Medicine*. 2011;5(1):12.
40. Barikani, Ameneh & Afaghi, Ahmad. (2012). Knowledge, attitude and practice towards standard isolation precautions among iranian medical students. *Global Journal of Health Science*. 4. 142-6. 10.5539/gjhs.v4n2p142.
41. Arif S, Janjua O, Qureshi S. Knowledge, attitude and practice of dental students against infection control in Allied Hospital Faisalabad. *PAFMJ [Internet]*. 28Feb.2019 [cited 28Oct.2020];69(1):130-5.
42. Ebrahimpour, A *et al.* "Knowledge and performance of dental students with regard to infection control guidelines in dental school of Mazandaran University of medical sciences in 2015." *International Journal of Medical Research and Health Sciences* 5 (2016): 298-304.